

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang meneliti masalah keperawatan dengan terperinci, pengambilan data yang mendalam dan mencantumkan berbagai sumber informasi (Sumaryati, 2018). Menurut Nursalam (2013) studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif meliputi satu pasien, keluarga, kelompok dan institusi.

Metode dalam penyusunan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien demam typhoid dengan masalah utama hipertermia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional adalah suatu atribut atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2015). Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah sebuah tindakan atau prosedur keperawatan yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah kesehatan tertentu sampai masalah kesehatan pasien tersebut teratasi.
2. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi mengenai masalah kesehatannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada tenaga Kesehatan.
3. Hipertermia adalah suatu keadaan suhu tubuh di atas $36,5^{\circ}\text{C}$ sebagai akibat dari peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus
4. Demam typhoid adalah suatu penyakit infeksi yang ditularkan melalui makanan dan minuman yang telah terkontaminasi oleh bakteri *Salmonella Typhoid* dengan gejala demam lebih dari seminggu.

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang diteliti berupa individu, kelompok atau peristiwa seperti aktivitas individu dan kelompok sebagai subjek penelitian (Lestari et al., 2018). Untuk analisis karya tulis ilmiah pasien yang mengalami demam typhoid dengan masalah utama yaitu hipertermia mempunyai kriteria subjek dari pengelolaan ini adalah :

1. Pasien dengan kategori anak pra sekolah
2. Pasien yang mengalami demam tinggi
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis

4. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengelolaan ini dilakukan kepada pasien yang mengalami demam typhoid dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermia di Desa Kebowan Suruh pada tanggal 12 - 16 Januari 2022.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara, data didapatkan berupa identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat keluarga yang bersumber dari keluarga pasien.
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien.

2. Instrument pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam proses pengambilan data berupa format asuhan keperawatan anak dan format pemeriksaan perkembangan (KPSP) usia 42 bulan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan,

meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan, sumber informasi dari pasien, keluarga pasien dan puskesmas Suruh yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan dengan penelitian (Hatta et al., 2019)

Data yang telah didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan peneliti.

H. Etik Penelitian

Etika pengelolaan membutuhkan pedoman dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah harus benar-benar dipegang pada seseorang yang melakukan pengelolaan berdasarkan prinsip etik dan norma pengelolaan untuk menjamin subjek terhadap

kerahasiaan, keadilan, dan mendapat manfaat dari pengelolaan tersebut (Kemenkes, 2017). Dalam melakukan pengelolaan ada hal yang harus diperhatikan diantaranya :

1. *Informed Conccent*

Informed concent adalah lembar persetujuan yang diberikan setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

2. Tanpa menyebut nama

Penelitian ini tidak mencantumkan identitas pasien karena menjadi sebuah privasi pasien, hanya mencantumkan identitas secara inisial nama.

3. Kerahasiaan

Semua data dan informasi dari hasil pengkajian di awal dijamin kerahasiaannya oleh penulis dan sudah tercantum dalam *informed concent*.